

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keahlian yang telah ditempuh selama perkuliahan untuk diterapkan pada instansi atau perusahaan. Dengan dilaksanakan PKL mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keahlian maupun keterampilan yang tidak hanya bersifat afektif dan kognitif melainkan juga psikomotorik yang terdiri dari social, fisik, intelektual, dan manajerial. Kegiatan praktek kerja lapang merupakan kegiatan praktis mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja pada perusahaan atau instansi yang bersangkutan.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industry dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapang (PKL). PKL dilaksanakan selama 900 jam kerja atau kurang lebih 3,5 bulan, dan selama PKL mahasiswa dapat mengimplementasi ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Perusahaan yang dituju untuk melaksanakan PKL salah satunya adalah PDP Kahyangan kebun Gunung Pasang, afdeling Gunung Pasang, Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan merupakan salah satu perusahaan BUMD Jember yang melakukan pengolahan biji kopi menjadi kopisangrai dan kopi bubuk di unitnya yaitu Unit Usaha Lain (UUL). PDP Kahyangan Kabupaten Jember terdiri dari 3 (tiga) kebun induk dan 2 (dua) kebun bagian. Kebun Induk Sumber Wadung berlokasi di Desa Karang Harjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Kebun Induk Gunung Pasang berlokasi di Desa Kemiri dan Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Kebun Induk Sumber Pandan berlokasi di Desa Kaliglagah, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten

Jember. Kebun Bagian Kalimrawan berlokasi di Desa Pace, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Kebun Bagian Sumber Tenggulun berlokasi di Desa Manggis, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Dengan komoditi karet dan kopi sebagai komoditi utama serta cengkeh sebagai komoditi penunjang.

PDP Kahyangan Kebun gunung pasang merupakan perusahaan perkebunan kopi yang berada di wilayah kecamatan Panti kabupaten Jember Jawa Timur. Perusahaan ini sudah cukup lama berdiri sejak tahun 1969. Mengingat usia yang masih produktif yaitu 52 tahun beroperasi, terdapat penurunan terhadap hasil produksi kopi yang telah di miliki perusahaan ini. Salah satu faktor yang mempengaruhi turunya produktifitas kopi yaitu tanaman kopi yang sudah tidak terawat dan miskin cabang sehingga berdampak pada turunya produktifitas kopi setiap tahunnya. Untuk meningkatkan produktivitas pada tanaman kopi maka diperlukan alias mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah produktivitas tanaman kopi menurun. Dengan demikian penanganan dapat dilakukan berdasarkan faktor-faktor tersebut secara tepat dan memprioritaskan dari faktor-faktor yang paling mempengaruhi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum PKL**

Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus Ptaktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Melatih para mahaiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Meningkatkan pemahaman mahaiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alas an rasional dalam menerapkan teknik tersebut.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dimulai tanggal 20 September 2021 sampai dengan 20 Desember 2021. PKL dilaksanakan di PDP Kahyangan kebun Gunung Pasang afdeling Gunung Pasang, Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

#### 1.4.1 Metode Kerja

Diawali dengan roll pagi yaitu pembagian tugas kerja untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan hari ini, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan di lapangan bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikkan pekerjaan tersebut.

#### 1.4.2 Metode Dokumentasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya kopi robusta dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktik kampus.

#### 1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

#### 1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literature) ataupun buku pedoman yang dimiliki kantor afdeling dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.